

BAB V

KESEMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan baik secara teoritis maupun pembahasan hasil penelitian dan menganalisa antara teori dan praktek dilapangan mengenai “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar”, akhirnya penulis pada kesempatan ini menarik suatu kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang penulis sampaikan atas temuan selama penulis melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya kesimpulan dan saran, penulis sampaikan sebagai berikut.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sukabumi”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suasana Lingkungan Belajar

Suasana lingkungan belajar dilihat dari aspek sosial yang terlihat menunjukkan bahwa siswa umumnya bergaul secara kelompok baik itu berdasarkan kesamaan hobi/minat, intelektualitas ataupun kategori kelompok lainnya. Adanya dukungan dari teman sekelompok juga mempengaruhi bagaimana kehidupan sosial siswa di sekolah. Selain dipengaruhi oleh dasar pergaulan dengan teman sekelas atau kakak kelas, guru pun dapat mempengaruhi bagaimana siswanya bersosialisasi di sekolah

dengan arahan yang positif tentunya. Namun, pada kenyataannya dari penelitian mengenai suasana belajar siswa menunjukkan bahwa hubungan antara siswa dengan guru belum dapat memberikan peranan besar kepada siswa saat proses pembelajaran di sekolah.

2. Motivasi Belajar

Semangat belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Siswa termotivasi belajar apabila ada hal positif yang terjadi dan mempengaruhinya, misalnya siswa menjadi termotivasi belajar dengan adanya persaingan belajar antar siswa di sekolah khususnya di kelas, mendapat pujian dari orang lain sehingga motivasi belajar menjadi meningkat. Selain itu apabila tugas dan nilai dari hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan harapan maka siswa semakin termotivasi. Mendapatkan dukungan dari luar individu dan respon terhadap individu lain belum dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukabumi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara suasana lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi. Besar pengaruh diantara keduanya berada pada kategori sedang yang artinya

bahwa suasana lingkungan belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup terhadap motivasi belajar siswa saat berada di lingkungan sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis akan memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi SMK Negeri 1 Sukabumi. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Motivasi belajar siswa harus lebih ditingkatkan dengan bantuan seperti memberikan penghargaan berupa dukungan dan respon yang positif terhadap belajar siswa, yaitu dari pihak-pihak sekolah khususnya guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa agar memperoleh hasil akhir belajar yang memuaskan siswa dan memberikan pengaruh yang positif bagi sekolah karena siswanya memiliki kemampuan belajar yang baik. Sekolah juga harus menciptakan suasana lingkungan belajar yang membuat siswanya dapat berkonsentrasi belajar, menumbuhkan motivasi dengan adanya dukungan dari teman, guru, dan pihak lainnya, karena hal itu dapat mempengaruhi sikap belajar siswa sehingga siswa akan mencapai tujuan akhir sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Siswa harus menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi dirinya sendiri dan siswa lain di sekitarnya saat berada di lingkungan belajar. Konsentrasi saat belajar serta melaksanakan kewajiban tugas-tugas yang diberikan oleh guru harus diciptakan sehingga tujuan

Tita Maysita, 2012

Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari belajar yang diharapkan akan tercapai. Dukungan terhadap teman/siswa lain juga harus diberikan berupa dukungan moril ataupun penghargaan agar mereka semakin termotivasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti hendaknya penelitian dilakukan lebih mendalam dengan cara mengembangkan aspek-aspek yang sangat mempengaruhi bagaimana siswa belajar, suasana lingkungan, dan hal yang dapat membuat siswa termotivasi belajar. Aspek-aspek tersebut, yaitu hubungan yang terjalin antar siswa/teman dan pencapaian tujuan akhir dari belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian penulis dan para peneliti lain dapat mengetahui sikap belajar siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah.